ARTIKEL

PEMANFAATAN MEDIA KELINCI GEOMETRI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

RIA PERTIWI

NPM. 14.1.01.11.0144

Dibimbing oleh :

1. **ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
2. **Dr. ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIA PERTIWI
NPM	: 14.1.01.11.0144
Telepon HP	: 085791531230
Alamat Surel (email)	: ryapertiwi17@gmail.com
Judul Artikel	: Pemanfaatan Media Kelinci Geometri untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dn diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ROSA IMANI KHAN, M.Psi. NIDN. 0705068602	**Dr. ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.** NIDN. 0708027803	**RIA PERTIWI** NPM: 14.1.01.11.0144

PEMANFAATAN MEDIA KELINCI GEOMETRI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL, KABUPATEN TULUNGAGUNG

RIA PERTIWI
NPM: 14.1.01.11.0144
FKIP – PG-PAUD
ryapertiwi17@gmail.com
Rosa Imani Khan, M.Psi., Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, khususnya pada kelompok A yaitu kelompok usia 4-5 tahun mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada kemampuan berhitung. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh data bahwa dari 16 anak, hanya 6 anak yang mendapatkan bintang 3 (★3), dan 10 anak mendapatkan bintang 2 (★2) serta tidak anak mendapatkan bintang 1 (★1). Hal tersebut dikarenakan minimnya dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana seperti ketersediaan alat peraga. Ini membuat anak merasa cepat bosan dan kurang berkembang dalam aspek kemampuan berhitungnya..

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan media kelinci geometri dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017-2018?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 16 anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing-masing siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan adalah kemampuan berhitung anak dan data pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran melalui media kelinci geometri terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar dari pra-tindakan sampai siklus III yaitu pra-tindakan sebesar 38%, siklus I sebesar 50%, siklus II sebesar 69%, dan siklus III sebesar 88%.

Kata Kunci : Media Kelinci Geometri, Kemampuan Berhitung

I. Pendahuluan

Kemampuan berhitung pada anak sangat penting dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep matematika. Menurut Piaget (dalam Suyanto, 2005: 76),

pembelajaran berhitung anak usia dini disebut sebagai *logico-matematical learning* atau belajar berpikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak rumit. Sehingga bukan agar anak dapat menghitung sampai seratus atau seribu, tetapi memahami bahasa matematis dan penggunaannya untuk berpikir.

Kemampuan berhitung merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Pengenalan kemampuan berhitung dapat dilakukan dengan melalui permainan karena permainan pada anak usia dini sangat penting dan sangat istimewa karena dapat menambah pengalaman mereka, meningkatkan kecakapan hidup, dan memecahkan masalah. Bermain dengan banyak media dan metode permainan dapat membantu peningkatan kepercayaan diri anak.

Rendahnya kemampuan anak terutama kemampuan kognitif dalam berhitung sering dijumpai apabila pembelajaran berpusat pada guru. Maksudnya adalah adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberi tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Selain itu dapat pula disebabkan karena kurang menariknya media yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan anak kurang antusias dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada kelompo A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol, diperoleh data bahwa dari 16 anak, hanya 6 anak yang mendapatkan bintang 3 (★3), dan 10 anak mendapatkan bintang 2 (★2) serta tidak anak mendapatkan bintang 1 (★1). Hal tersebut dikarenakan minimnya dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana seperti ketersediaan alat peraga. Ini membuat anak merasa cepat bosan dan kurang berkembang dalam aspek kemampuan berhitungnya. Melihat kondisi ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat atau menciptakan alat peraga yang diperlukan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar.

Menurut Munadhi (2013: 20), media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar, sehingga siswa dapat memfokuskan perhatiannya

pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan membuang rangsangan-rangsangan lainnya. Anak yang belajar menggunakan media pembelajaran akan belajar menggunakan bentuk-bentuk yang mewakili objek yang dihadapi.

Media Kelinci Geometri merupakan pengembangan dari media Hari Beruang Teddy (Sujiono, 2014: 9.35) yaitu media yang bertujuan untuk membandingkan kuantitas simbol angka. Media Kelinci Geometri menggunakan media yang terbuat dari kain flanel berbentuk kelinci dengan bentuk geometri di setiap dadanya dan menggunakan kancing.

Penggunaan media dimulai dengan mengenal angka 1 sampai dengan angka 10. Pada lembar pertama, tertempel bentuk segiempat dengan angka 1 menempel pada bentuk segiempat. Tugas anak adalah menempelkan kancing berdasarkan angka yang tertempel. Demikian juga pada lembar kedua dan selanjutnya akan tertempel bentuk geometri seperti segitiga dan lingkaran. Tugas anak adalah menempelkan kancing sejumlah angka yang menempel pada bentuk geometri. Aktivitas ini dapat juga dimanfaatkan untuk kegiatan belajar penambahan dan pengurangan angka bagi anak.

II. METODE PENELITIAN

Subyek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2017-2018, yang dipusatkan pada anak kelompok A. Jumlah keseluruhan anak di kelompok A 16 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini didasarkan adanya masalah berupa kemampuan kognitif anak khususnya dalam berhitung, maka dari itu diperlukan suatu usaha untuk mengembangkannya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sa'dun, 2009: 14). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

III.HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 88%.

Tabel 3.1
Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Menggunakan
Media Kelinci Geometri

No	Item Unjuk Kerja	Hasil Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Anak mampu menghafal angka dalam media Kelinci Geometri				
2.	Anak mampu menyebut angka dalam media Kelinci Geometri				
3.	Anak mampu membilang angka dalam media Kelinci Geometri				

1. Anak Mampu menghafal angka dalam media kelinci geometri
   Kriteria penilaian:
   ★ : Anak belum mampu menghafal angka dengan benar dan sesuai
   ★★ : Anak mampu menghafal angka pada media dengan bantuan guru tetapi belum sesuai
   ★★★ : Anak mampu menghafal angka pada media dengan bantuan guru dengan benar dan sesuai
   ★★★★ : Anak mampu menghafal angka pada media tanpa bantuan guru dengan benar dan sesuai
2. Anak mampu menyebut angka dalam media kelinci geometri
   Kriteria penilaian:
   ★ : Anak belum mampu menyebut angka dengan benar dan sesuai
   ★★ : Anak mampu menyebut angka pada media dengan bantuan guru tetapi belum sesuai
   ★★★ : Anak mampu menyebut angka pada media dengan bantuan guru dengan benar dan sesuai
   ★★★★ : Anak mampu menyebut angka pada media tanpa

bantuan guru dengan benar dan sesuai

3. Anak mampu membilang angka dalam media kelinci geometri

Kriteria penilaian:

★ : Anak belum mampu membilang angka dengan benar dan sesuai

★★ : Anak mampu membilang angka pada media dengan bantuan guru tetapi belum sesuai

★★★ : Anak mampu membilang angka pada media dengan bantuan guru dengan benar dan sesuai

★★★★ : Anak mampu membilang angka pada media tanpa bantuan guru dengan benar dan sesuai

Untuk memperjelas peningkatan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dan diagram batang berikut:

Tabel 4.1

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	37,5%	50%	69%	88%
2	Belum Tuntas	62,5%	50%	31%	12%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai siklus III terus meningkat. Pada pra tidakan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 37,5% yang tidak tuntas belajar 62,5%, pada siklus I jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 50% yang tidak tuntas belajar 50%, pada siklus II jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 69% yang tidak tuntas belajar 31%, dan pada siklus III jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 88% yang tidak tuntas belajar 12%.

Untuk memperjelas peningkatan hasil penelitian pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada diagram batang berikut:

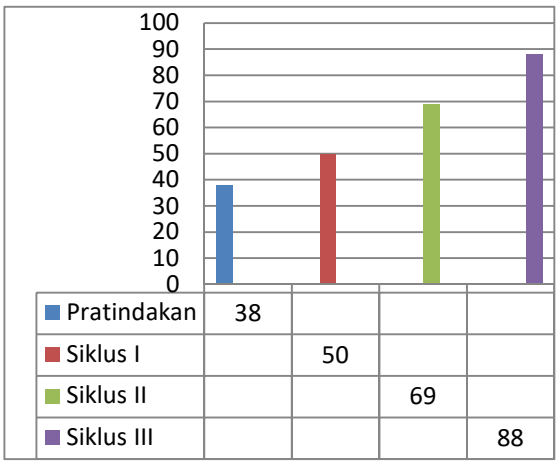

Gambar 4.1 Deskripsi Hasil Temuan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Pada perbaikan siklus I diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 50%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II. Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: a) kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, b) unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada perbaikan siklus II diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 69%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus III.Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: a) kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih sering dibantu oleh guru, b) anak sudah mulai mampu berhitung dengan baik hal ini terlihat dari ketepatan anak menghitung.

Pada perbaikan siklus III diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak didik mencapai 88%. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut: a) kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, b) anak sudah mampu melaksanakan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.

Dari grafik Gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pra tindakan hingga siklus III ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan hingga sampai pada persentase ketuntasan 88%. Hal ini berarti prosentase ketuntasan belajar anak sudah melampaui standar minimal yang telah ditentukan sehingga siklus III dianggap sudah berhasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kelinci geometri dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A pada di TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi

"Pembelajaran menggunakan media kelinci geometri dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2017-2018" **diterima**.

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Kelinci Geometri terbukti efektif meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TK

   Hendaknya menyediakan sarana dan prasana yang diperlukan dalam kegiatan berhitung menggunakan media kelinci geometri yang telah terbukti mampu meningkatkan taraf keberhasilan belajar anak didik serta mendorong guru untuk menggunakan media kelinci geometri ini agar perkembangan anak dapat ditingkatkan.

2. Bagi Guru

   Guru dapat memilih media dalam pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan berhitung anak diantaranya media kelinci geometri.

3. Peneliti Selanjutnya

   Hendaknya melakukan pengembangan penelitian tentang kemampuan berhitung dan media kelinci geometri. Penelitian ini hanya difokuskan pada kelompok A saja, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada kelompok yang berbeda seperti kelompok B. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada kemampuan berhitung menggunakan media lain, atau media kelinci geometri diteliti untuk mengembangkan kemampuan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Munadhi, Yudi. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sa'dun. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sujiono, Yuliana Nuraini. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani, Nurani. 2014. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Suyanto. 2005. Pengertian Kemampuan Berhitung Pada Anak usia Dini. Tersedia di: http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2016/02/Pengertian-Kemampua-berhitung-pada-anak-usiadini. Diunduh pada tanggal 5 November 2017